



KONSEP  
**PENDIDIKAN**  
**AGAMA ISLAM**  
ERA REVOLUSI INDUSTRI  
**4.0**



Dr. Drs. H. E. Supriatna Mubarak, M.Sc., M.M.

KONSEP  
**PENDIDIKAN**  
**AGAMA ISLAM**  
ERA REVOLUSI INDUSTRI  
**4.0**

Dr. Drs. H. E. Supriatna Mubarak, M.Sc., M.M.



# KONSEP PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0

Penulis:

**Dr. Drs. H. E. Supriatna Mubarak, M.Sc., M.M.**

Desain Cover:

**Fawwaz Abyan**

Sumber Ilustrasi:

**www.freepik.com**

Tata Letak:

**Handarini Rohana**

Editor:

**Evi Damayanti**

ISBN:

**978-623-459-797-4**

Cetakan Pertama:

**November, 2023**

---

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

**by Penerbit Widina Media Utama**

---

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

**PENERBIT:**

**WIDINA MEDIA UTAMA**

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas  
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

**Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020**

Website: [www.penerbitwidina.com](http://www.penerbitwidina.com)

Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)

Telepon (022) 87355370

# PRAKATA

Rasa syukur yang teramat dalam kami ucapkan kepada Allah SWT. Karena berkat rahmat dan karunianyalah buku yang berjudul “*KONSEP PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0*” telah selesai disusun dan berhasil diterbitkan.

Pendidikan memiliki keterkaitan erat dengan globalisasi yang kemudian melahirkan revolusi industri 4.0. Pendidikan tidak mungkin menisbikan proses globalisasi yang akan mewujudkan masyarakat global ini. Dalam menuju era globalisasi, Indonesia harus melakukan reformasi dalam proses pendidikan, dengan penekanan pada bagaimana caranya menciptakan sistem pendidikan yang lebih komprehensif dan fleksibel, sehingga para lulusan dapat berperan secara efektif dalam kehidupan masyarakat global yang demokratis. Untuk itu, pendidikan harus dirancang sedemikian rupa yang memungkinkan para peserta didik mengembangkan potensi yang dimiliki secara alami dan kreatif dalam suasana penuh kebebasan, kebersamaan, dan tanggung jawab. Di samping itu, Pendidikan harus menghasilkan lulusan yang dapat memahami masyarakatnya dengan segala faktor yang dapat mendukung untuk mencapai kesuksesan ataupun penghalang yang menyebabkan kegagalan dalam kehidupan bermasyarakat. Berbagai macam tantangan tersebut menuntut para pengelola lembaga pendidikan, terutama lembaga pendidikan Islam untuk melakukan nazar atau perenungan dan penelitian kembali mengenai apa yang harus diperbuat dalam menyikapi tantangan tersebut, model-model pendidikan Islam seperti apa yang perlu ditawarkan di masa depan, yang sekiranya mampu mencegah hambatan-hambatan yang kemungkinan akan muncul. Oleh sebab itu maka buku ini pun hadir dengan menawarkan sebuah konsep baru Pendidikan Agama Islam yang sesuai dengan perkembangan zaman.

Terakhir, ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan turut andil dalam seluruh rangkaian proses penyusunan dan penerbitan buku ini, sehingga buku ini bisa hadir di hadapan sidang pembaca. Semoga buku ini dapat memberikan sumbangsih keilmuan dan penambah wawasan bagi siapa saja yang memiliki minat terhadap pengembangan ilmu kependidikan khususnya Pendidikan Agama Islam.

Penulis

# DAFTAR ISI

<b>PRAKATA</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>BAB 1 MAKNA PENTING PENDIDIKAN</b> .....	1
A. Manusia Diciptakan Sempurna .....	1
B. Pandangan Keliru Dunia Pendidikan .....	3
<b>BAB 2 KONSEP 5 KECERDASAN UTAMA</b> .....	7
A. Definisi Kecerdasan .....	7
1. Kecerdasan Intelektual .....	9
2. Kecerdasan Emosional .....	11
3. Kecerdasan Spiritual .....	14
4. Kecerdasan Moral .....	19
5. Kecerdasan Sosial .....	21
<b>BAB 3 TAFSIR AL-QUR'AN DAN RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIKAN</b> ...	25
A. Tafsir .....	25
1. Definisi Tafsir .....	25
2. Sumber Tafsir .....	26
3. Metode Tafsir .....	29
4. Corak Tafsir .....	34
5. Asbabun Nuzul .....	38
B. Relevansi .....	45
C. Kajian yang Relevan .....	46
D. Peta Konsep .....	50
<b>BAB 4 KONSEP PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI ERA     REVOLUSI INDUSTRI 4.0</b> .....	53
A. Pendidikan Agama Islam .....	53
B. Era Revolusi Industri 4.0 Antara Tantangan dan Peluang .....	84
C. Al-Qur'an Sebagai Sumber Rujukan Utama Pendidikan Agama Islam .....	88
D. Lima Kecerdasan Utama dalam Perspektif Tafsir Al-Qur'an .....	92
1. Kecerdasan Intelektual Perspektif Tafsir Al-Qur'an .....	92
2. Kecerdasan Emosional Perspektif Tafsir Al-Qur'an .....	102
3. Kecerdasan Spiritual Perspektif Tafsir Al Qur'an .....	119

4. Kecerdasan Moral Perspektif Tafsir Al-Qur'an.....	138
5. Kecerdasan Sosial Perspektif Tafsir Al-Qur'an .....	153
<b>BAB 5 BIOGRAFI PARA MUFASIR RUJUKAN DENGAN KARYANYA.....</b>	<b>165</b>
A. Biografi dan Corak Penafsiran Ibnu Katsir .....	165
B. Biografi dan Corak Penafsiran Sayyid Quthb.....	168
C. Biografi dan Corak Penafsiran Buya Hamka .....	173
<b>BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>179</b>
A. Kesimpulan .....	179
B. Saran .....	183
C. Penutup .....	183



## MAKNA PENTING PENDIDIKAN

---

### A. MANUSIA DICIPTAKAN SEMPURNA

Manusia adalah makhluk yang diberikan akal sebagai pembeda dengan makhluk lain. Dengan landasan bahwa manusia mampu mengeksplorasi keinginannya dengan batas-batas atau norma-norma yang telah ditetapkan sehingga manusia dapat memahami fenomena kehidupan secara total.<sup>1</sup>

Allah SWT sudah menegaskan di dalam Al-Qur'an Surat At-tin :

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَن تَقْوِيمٍ

*“Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya”* (Q.S. At-tin :4)

Dalam ayat di atas Allah memberikan penegasan dengan menggunakan *lam ibtida* dan huruf *qad* yang dimasukkan dalam *Fiil Madhi* yang memiliki 'ilat *Littahqiq* sebagai penegasan bahwa Allah menciptakan manusia sebagai makhluk yang memiliki struktur tubuh yang sempurna.

---

<sup>1</sup> Agus Nggermanto Khairul Ummah, Dimitri Mahayana, *SEPIA: Kecerdasan Milyuner, Warisan Yang Mencerahkan Keturunan Anda* (Bandung: Ahaa, 2003).h.41



## KONSEP 5 KECERDASAN UTAMA

---

### A. DEFINISI KECERDASAN

Kecerdasan atau *intelligence* dinamai kata "Cerdas" memiliki makna pintar, memiliki sifat respons tinggi dari fenomena yang terjadi dan mampu memahami setiap penjelasan. Kecerdasan adalah pengembangan pikiran dan pikiran yang sempurna. Intelijen adalah orang Kingiawan seseorang dalam memecahkan masalah yang terjadi, apa yang dimaksud adalah masalah yang mengharuskan seseorang untuk memiliki kemampuan berpikir.<sup>7</sup> Walaupun banyak yang memahami tentang definisi mengenai kecerdasan namun adanya perbedaan definisi yang ditawarkan oleh para pakar, di antaranya adalah:

Ahli psikologi pendidikan Prancis, Claparare dan seorang ahli di bidang psikologi Jerman, Willian Stern, mereka adalah salah satu ilmuwan yang menciptakan konsep IQ dan mendefinisikan makna kecerdasan, yaitu seseorang dalam menyesuaikan secara mental dalam situasi dan Kondisi baru. Tidak sedikit minat pendapat yang disampaikan oleh seorang ahli dalam psikologi gestalt, Karl Buhler, yang dikenal sebagai seorang ahli yang mengalami konsep kecerdasan hewan, ia menafsirkan kecerdasan sebagai tindakan yang didasarkan pada pemahaman dan pemahaman.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Daryanto, *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap* (Surabaya: Apollo, 2006).h.141

<sup>8</sup> Sarlito, *Pengantar Psikologi Umum* (Rajawali Pers, 2012).h.154



## TAFSIR AL-QUR'AN DAN RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIKAN

---

### A. TAFSIR

#### 1. Definisi Tafsir

Tafsir secara bahasa adalah *al-Idhah* (menjelaskan), *al-Tabyîn* (menerangkan). Kata tafsir diambil dari kata *fassara* yaitu menjelaskan dan mengungkapkan.<sup>42</sup>

Adapun mengenai pengertian berdasarkan istilah, para ulama mengemukakan dengan istilah yang berbeda-beda, diantaranya adalah:

##### 1) Al-Zarkasyi dalam *al-Burhân*

التفسير علم يعرف به فهم كتاب الله المنزل على نبيه محمد صل الله عليه  
وسلم بيان معان القرآن واستخراج احكامه وحكمه

*“Tafsir adalah ilmu yang dapat mengetahui kitab Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. Menerangkan makna-makna al-Qur'an dengan mengeluarkan hukum-hukumnya dan hikmah-hikmahnya”.*<sup>43</sup>

---

<sup>42</sup> Muhammad Husain Ad-Dzahabi, *Tafsir Wa Al-Mufassirin* (Mesir: Darul Hadits, 2005).h.17.

<sup>43</sup> Muhammad Badruddin bin Abdillah Al-Zarkasyi, *Al-Burhan Fi ‘Ulum Al-Qur’an* (Mesir: Darul Hadits, 2002).h.22.



# KONSEP PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0

---

## A. PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

### a. Definisi Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Islam adalah sistem pendidikan yang sengaja didirikan dan diselenggarakan dengan hasrat dan niat (rencana yang sungguh-sungguh) untuk mengejawantahkan ajaran dan nilai-nilai Islam, sebagaimana tertuang atau terkandung dalam visi, misi, tujuan, program kegiatan maupun pada praktik pelaksanaan kependidikannya. Pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam (PAI) merupakan salah satu perwujudan dari pengembangan sistem pendidikan Islam.<sup>85</sup>

Pendidikan Islam adalah usaha orang dewasa muslim yang bertaqwa secara sadar mengarahkan dan membimbing pertumbuhan serta perkembangan fitrah (kemampuan dasar) anak didik melalui ajaran Islam ke arah titik maksimal pertumbuhan dan perkembangannya. Pendidikan Islam juga termasuk sistem kependidikan yang mencakup seluruh aspek kehidupan yang dibutuhkan oleh hamba Allah, sebagaimana Islam telah menjadi pedoman bagi seluruh aspek kehidupan manusia baik duniawi maupun ukhrawi. Pendidikan Islam juga termasuk proses pengenalan yang

---

<sup>85</sup> Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005).h.5.



## BIOGRAFI PARA MUFASIR RUJUKAN DENGAN KARYANYA

---

### A. BIOGRAFI DAN CORAK PENAFSIRAN IBNU KATSIR

#### a. Biografi

Ibnu Katsir seorang ulama tafsir yang memiliki nama lengkap Abul Fida' 'Imaduddin Isma'il bin Syeh Abi Haffsh Syihabuddin Umar bin Katsir bin Dla'i ibn Katsir bin Zara' al-Qursyi al-Damsyiqi. Beliau lahir di Mijdal sebuah kampung di daerah Bashrah. Ibu dari Ibnu Katsir juga berasal dari Mijdal, belia lahir pada tahun 700 H, ayah Ibnu Katsir juga berasal dari daerah Bashrah yang Bernama Syihabuddin Abu Hafsh Umar ibn Katsir. Ayahnya seorang tokoh yang memiliki pengaruh di tempatnya. Ayah beliau memiliki aktifitas sebagai pendakwah. Dalam kitab "*Al-Bidayah Wa-Annihayah*" beliau menyampaikan bahwa ayahnya lahir pada tahun 640 H, dan tutup usia di Majdal pada bulan Jumadil Ula 703 H. Ketika ayahnya wafat Ibnu Katsir berusia tiga tahun.<sup>145</sup>

---

<sup>145</sup> Abdul Qadir, Ibnu katsir sosok seorang mufassir, dalam —majalah as-sunnah||'. Edisi 14 thn ke-2, hlm. 69-71.



## KESIMPULAN DAN SARAN

---

### A. KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan dari pembahasan dan analisis hasil penelitian tentang kecerdasan intelektual, emosional, spiritual, moral dan sosial dan relevansinya terhadap Pendidikan Agama Islam adalah sebagai berikut:

#### 1. Kecerdasan Intelektual Yang Terdapat dalam Al-Qur'an Surat Al-Baqarah ayat 269 Menurut Beberapa Mufassir

Dalam tafsir Ibnu Katsir bahwa orang yang memiliki kecerdasan intelektual adalah orang yang memiliki pengetahuan tentang Al-Qur'an, memiliki pengetahuan tentang nasikh mansukh, memiliki pengetahuan tentang Muqaddam dan muakhhkar, dapat membedakan antara yang halal dan yang haram, orang yang benar dan tepat ketika berbicara, memiliki rasa takut kepada Allah SWT. Sedangkan dalam Tafsir Fi Zilalil Sayyid Quthub berpendapat bahwa orang yang memiliki kecerdasan intelektual adalah orang memiliki pola hidup sederhana, tidak berbuat jahat dan melampaui batas, memahami sebab dan tujuan hidupnya, memiliki keyakinan yang kuat dalam mengambil sebuah kebijakan atas dasar pertimbangan yang berbasis keilmuan, selalu waspada dan tidak mudah lengah dan menjadikan pelajaran pada setiap kejadian atau fenomena yang terjadi. Juga dalam tafsir Al-Azhar bahwa orang yang memiliki kecerdasan intelektual adalah orang yang mampu menerima pesan yang tersirat dan tersurat, memiliki perasaan yang lembut, sikap

# KONSEP PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0

Masih banyak lembaga pendidikan saat ini hanya berfokus pada bagaimana meningkatkan intelektualitas para siswanya tanpa mengindahkan kecerdasan lainnya sehingga masih banyak kita temui dekadensi moral yang terjadi di kalangan anak muda. Terlebih di era seperti sekarang di mana perkembangan teknologi begitu massif, yang pada akhirnya, mau tidak mau membawa dampak negatif terhadap generasi muda.

Oleh karena itu, dalam rangka membentuk generasi berkepribadian kokoh, bermental kuat, dan memiliki standar moral yang tinggi, maka perlu peningkatan dalam hal kesadaran beragama hingga menjadikannya acuan utama. Lalu strategi seperti apa yang bisa digunakan untuk dapat merealisasikannya, yang sesuai dengan perkembangan zaman saat ini? Semua akan di bahas dengan tuntas di buku ini. Selamat membaca!



Penerbit  
**widina**  
[www.penerbitwidina.com](http://www.penerbitwidina.com)

ISBN 978-623-459-797-4



9 786234 597974